

## Analisis Spasial Pola Persebaran Perkebunan Kelapa Sawit Di Indonesia Tahun 2015

Syarifah Khusnul Khotimah, Nasruddin

<sup>1</sup>Institution/affiliation

<sup>1,2</sup>Program Studi Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat

\*e-mail: [syarifahkhusnulhotimah@gmail.com](mailto:syarifahkhusnulhotimah@gmail.com), [nasruddin.luthfie@ulm.ac.id](mailto:nasruddin.luthfie@ulm.ac.id)

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : 0812-5307-4883

Info Artikel	ABSTRAK
<p><b>Sejarah artikel:</b></p> <p>Submit 10 23, 2022 Revision 10 25, 2022 Accepted 10 26, 2022</p>	<p>Dalam rangka revitalisasi agribisnis subsektor perkebunan, pengelolaan dan pengembangan tanaman kelapa sawit adalah salah satu langkah yang dapat diambil. Melalui pengembangan pertanian subsektor perkebunan kelapa sawit, diharapkan mampu untuk mewujudkan tujuan utamanya yakni untuk mengembangkan usaha perkebunan sawit di daerah di pelosok negeri sehingga mampu mendongkrak ekonomi masyarakat setempat, menumbuhkan produksi minyak kelapa sawit, beserta produk turunannya serta meningkatkan nilai tambah dan daya saing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peta sebaran dan luas areal perkebunan kelapa sawit dari setiap provinsi di Indonesia. Melalui data-data tersebut, akan sangat berguna sebagai acuan dalam membuat rencana program yang akan digarap. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kepustakaan yaitu membaca dan menghimpun informasi melalui literatur, buku, artikel, jurnal dan tulisan-tulisan lain.</p>
<p><b>Kata kunci:</b></p> <p><i>Kelapa sawit, Pola spasial, Luas areal, Indonesia Peta sebaran</i></p>	

### 1. PENDAHULUAN

Dalam kegiatan perekonomian Indonesia, pertanian memiliki peranan yang cukup penting. Disektor pertanian melalui subsektor perkebunan diimpikan berperan penting dalam kontribusinya melalui PDB, penerimaan ekspor, membuka lapangan kerja, mengurangi kemiskinan dan pemerataan pembangunan diluar Jawa [1]. Saat menghadapi goncangan ekonomi pertanian menjadi sektor yang kuat dan dapat diandalkan, misalnya subsektor perkebunan kelapa sawit yang menjadi komoditas ekspor penghasil devisa negara yang cukup vital. Kelapa sawit saat ini telah menjadi salah satu komoditas utama dan unggulan perkebunan Indonesia. Kelapa sawit yang memiliki nama latin *Elaeis guineensis Jacq* ini banyak ditemui di hutan hujan tropis Afrika. Kelapa sawit digunakan sebagai bahan masakan dan bahan kecantikan oleh penduduk setempat. [2].

Dalam sejarahnya kelapa sawit didatangkan dari Mauritius, Afrika Barat dan Amsterdam dan ditanam dikebun raya bogor. Ekspansi perkebunan kelapa sawit di Indonesia secara masif terjadi karena tiga faktor yakni permintaan pasar dunia, daya dukung kebijakan pemerintah dan kesesuaian agroklimat. Melalui ekspansi kelapa sawit ini berbagai dampak positif dituai oleh negara, misalnya perluasan ketersediaan lapangan kerja dan meningkatnya devisa negara. Terlepas dari dampak yang menguntungkan itu, terdapat pula dampak negatif yang timbul diantaranya adalah kebakaran hutan rawa gambut yang memicu kabut asap dan terjadinya berbagai permasalahan terkait agraria [3]. Hasil pada suatu wilayah dimuka bumi dengan bentuk fisik dan sosial disebut sebagai pola spasial. Misalnya pada suatu ekologi tropis sebagai akibat perbedaan antara tinggi didaerah tropis yang memunculkan kepadatan yang rendah menjadi topik fundamental disegala aspek. [4].

### 2. KAJIAN PUSTAKA

#### 1. Morfologi Kelapa Sawit

Kelapa sawit memiliki akar berjenis akar tunggang dan merupakan salah satu tumbuhan monokotil. Pangkal pelepah daun melekat kukuh dan sulit terlepas di batangnya, daunnya berbentuk menyerupai bulu ayam atau burung. Tanaman

ini sudah mulai dewasa pada usia tiga tahun dan mulai menghasilkan bunga jantan dan bunga betina, dan proses penyerbukannya adalah mengadakan penyerbukan silang (cross pollination) .

## 2. Produksi dan Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit.

Tanaman ini merupakan salah satu produk yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi sehingga diminati oleh investor. Banyak investor yang memilih untuk menginvestasikan modal untuk membangun perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Data tahun 2008 perkebunan kelapa sawit memiliki luas area sekitar 7.363.847 ha atau 77,1%. Angka ini jika meningkat apabila dibandingkan dengan tahun 2000 yang hanya sekitar 4.158.077 ha. Industri minyak sawit Indonesia yang memiliki perkembangan yang cukup pesat telah menjadi perhatian bagi masyarakat dunia, khusus produsen nabati. Ditahun 2016 Indonesia telah melampaui Malaysia dan menjadi produsen utama dunia.

## 3. Kesesuaian Lahan

Menurut [5], berbagai jenis tanah dapat ditumbuhi kelapa sawit mulai dari podsolik, andosol, aluvial, regosol, latosol, sa hidromorfik kelabu, selain itu tanah gambut yang memiliki ketebalan yang tidak lebih dari satu meter dan saphrik (memiliki tingkat pelapukan tingkat lanjut).

## 4. Data Spasial

Data spasial merupakan data yang didalamnya berisi informasi geografis [6]. Data spasial sebagai suatu dasar referensi dalam sistem koordinat memiliki dua bagian penting yakni informasi deskriptif dan informasi lokasi. Informasi deskriptif adalah informasi yang berisi keterangan berkaitan dengan tempat atau lokasi sedangkan informasi spasial menyangkut koordinat geografisnya, garis lintang atau garis bujur dan lain sebagainya.

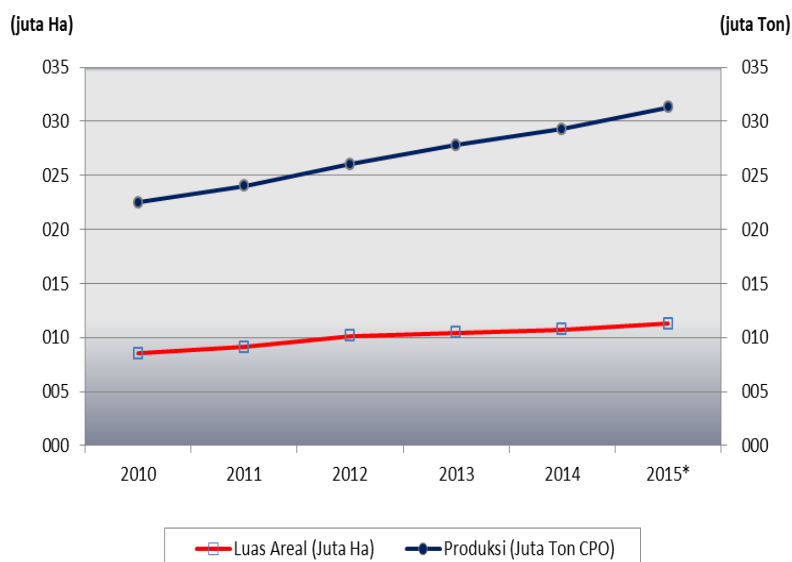
## 3. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur. Studi literatur adalah metode penelitian dengan serangkaian kegiatan mengumpulkan dan mengakumulasi data pustaka. Kemudian membaca, dan mencatat dan mengelola bahan penelitian [7]. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mencari data-data yang berkaitan dengan permasalahan penduduk, baik masalah kuantitas maupun masalah kualitas penduduk. Sumber utama data jurnal ini berasal dari jurnal-jurnal yang dipublikasikan diinternet.

## 4.HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Luas perkebunan

Luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia terus mengalami peningkatan dalam beberapa tahun, misalnya meningkat sekitar 2,77 ton atau 11,33% per tahun. Pada tahun 2010, luas perkebunan kelapa sawit Indonesia tercatat 8,55 juta hektar dan meningkat menjadi 10,75 juta hektar dengan kata lain pada tahun 2014, meningkat 25,80%.



Apabila ditelaah dari status pengusahannya perkebunan kelapa sawit pada tahun 2014 dikuasai oleh perkebunan besar swasta dengan 5,60 juta hektar atau 52,10%, perkebunan rakyat 4,42 juta hektar atau 41,12% dan perkebunan besar negara 0,73 juta hektar atau 6,78 persen. Sedangkan

pada tahun 2015 dikuasai oleh perkebunan swasta dengan 5,98% atau 52,88%, perkebunan rakyat 4,58 juta hektar atau 40,49% dan perkebunan besar negara 0,75 juta hektar atau 6,63% (BPS, 2015).

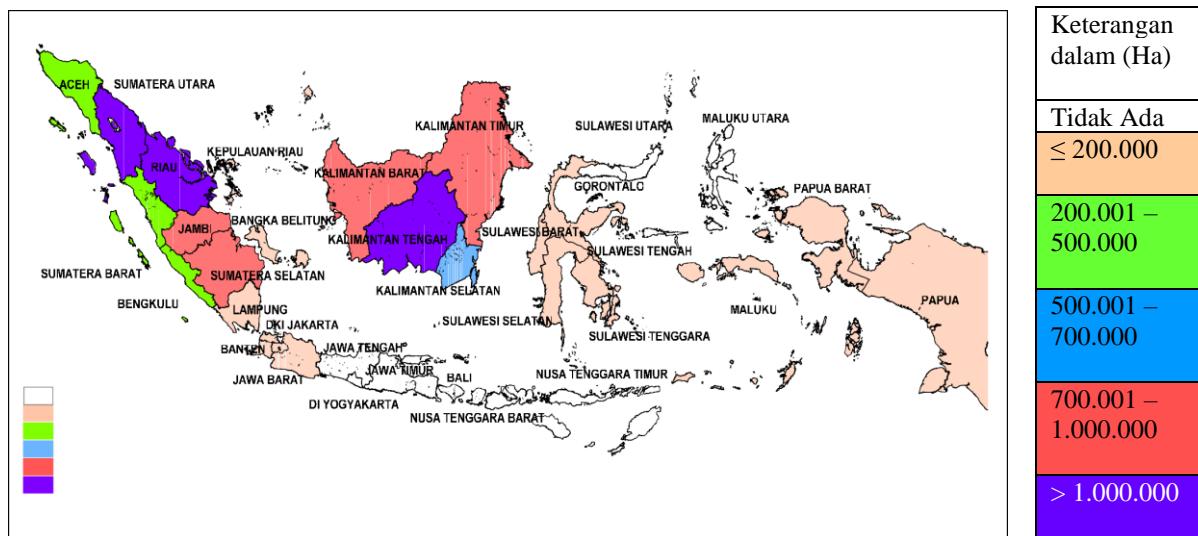
Data jumlah luas perkebunan sawit Indonesia pada tahun 2015 Per Provinsi Apabila ditelaah dari status pengusahannya perkebunan kelapa sawit pada tahun 2014 dikuasai oleh perkebunan besar swasta dengan 5,60 juta hektar atau 52,10%, perkebunan rakyat 4,42 juta hektar atau 41,12% dan perkebunan besar negara 0,73 juta hektar atau 6,78 persen. Sedangkan pada tahun 2015 dikuasai oleh perkebunan swasta dengan 5,98% atau 52,88%, perkebunan rakyat 4,58 juta hektar atau 40,49% dan perkebunan besar negara 0,75 juta hektar atau 6,63% (BPS, 2015).

Data jumlah luas perkebunan sawit Indonesia per provinsi pada tahun 2015

No	Provinsi	Luas Area (Ha)
1	Aceh	444 466
2	Sumatera Utara	1 443 882
3	Sumatera Barat	397 595
4	Riau	2 381 895
5	Jambi	736 514
6	Sumatera Selatan	1 002 196
7	Bengkulu	301 088
8	Lampung	194 750
9	Bangka Belitung	216 480
10	Kepulauan Riau	20 194
11	DKI Jakarta	-
12	Jawa Barat	14 134
13	Jawa Tengah	-
14	D.I. Yogyakarta	-
15	Jawa Timur	-
16	Banten	19 444
17	Bali	-
18	Nusa Tenggara Barat	-
19	Nusa Tenggara Timur	-
20	Kalimantan Barat	978 866
21	Kalimantan Tengah	1 182 737
22	Kalimantan Selatan	548 554
23	Kalimantan Timur	767 683
24	Kalimantan Utara	161 897
25	Sulawesi Utara	-
26	Sulawesi Tengah	153 828
27	Sulawesi Selatan	52 140
28	Sulawesi Tenggara	47 766
29	Gorontalo	4 306
30	Sulawesi Barat	112 635
31	Maluku	10 918
32	Maluku Utara	-
33	Papua Barat	52 401
34	Papua	54 001

Sebaran Perkebunan Kelapa Sawit

Kelapa sawit yang tumbuh subur di Indonesia ini menunjukkan adanya kesesuaian tanah dan iklim dengan Indonesia. Tanaman ini hampir dijumpai diseluruh wilayah provinsi di Indonesia dari peta sebaran perkebunan. Dari peta sebaran kelapa sawit tersebut dapat kita lihat bahwa provinsi dengan luas areal perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia berada di pulau Sumatera dan Kalimantan. Provinsi Riau memiliki luas areal perkebunan sawit terbanyak dengan luas area 2.381. 895 ha, kemudian Sumatera Utara seluas 1.443. 882 ha, Kalimantan Tengah seluas 1.182.737 ha.



## 5. KESIMPULAN

Tanaman kelapa sawit di tahun 2015 hampir ada di setiap wilayah provinsi di Indonesia, Sumatera dan Kalimantan adalah dua pulau yang mendominasi perkebunan kelapa sawit dengan luas areal perkebunan kelapa sawit terluas di Indonesia. Melalui peta dapat dilihat pola spasial sebaran arealnya di seluruh wilayah Indonesia.

## REFERENSI

- [1] V. Roeslim, "Prosepek Dan Arah Pengembangan Agribisnis Kelapa Sawit Di Indonesia," 2005.
- [2] R. E. Lubis and Widarnoko Agus, *Buku Pintar Kelapa Sawit*. Jakarta Selatan: Agromedia Pustaka, 2011. Accessed: Oct. 21, 2022. [Online]. Available: [https://books.google.co.id/books?id=PUU1TkIn\\_L8C&lpg=PR2&hl=id&pg=PA2#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=PUU1TkIn_L8C&lpg=PR2&hl=id&pg=PA2#v=onepage&q&f=false)
- [3] A. Ishak, R. A. Kinseng, S. Sunito, and D. S. Damanhuri, "Ekspansi Perkebunan Kelapa Sawit Dan Perlunya Perbaikan Kebijakan Penataan Ruang Palm Oil Expansion and Requirement Spatial Planning Policy Improvement," vol. 16, no. 1, pp. 13–23, 2017, doi: 10.21082/psp.v16n1.2016.
- [4] R. Condit, "Spatial patterns in the distribution of tropical tree species," *Science (1979)*, vol. 288, no. 5470, pp. 1414–1418, May 2000, doi: 10.1126/science.288.5470.1414.
- [5] Sunarko, *Petunjuk Praktis Budi Daya & Pengolahan Kelapa Sawit*. PT AgroMedia Pustaka, 2007.
- [6] Y. Enggar Setyarini and W. Rahayu, "Metode Regresi Poisson Terboboti Geografis pada Pemodelan Data Spasial," 2017.
- [7] Nainggolan, "Literature Riview Erwin Nainggolan 2020," 2020.
- [8] BPS, "Statistik Kelapa sawit Indonesia 2015," 2015.